BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu tuntutan masyarakat untuk layanan di bidang pendidikan. Indonesia merupakan negara kepulauan dengan kondisi geografis dan kondisi pendapatan daerah maupun penduduk yang bervariasi, sehingga berimplikasi pada variasi capaian pembangunan, termasuk pembangunan pendidikan. Variasi tersebut perlu difasilitasi dengan segera agar terjadi peningkatan sekaligus pemerataan mutu pendidikan. Subsidi silang tenaga ahli, dana, dan fasilitas menjadi salah satu solusi, namun solusi tersebut relatif sulit diimplementasikan. Solusi lain yang lebih berpeluang untuk diimplementasikan adalah penyediaan media yang memungkinkan terjadinya pertukaran dan subsidi silang informasi pembelajaran Media yang dapat berfungsi seperti di atas adalah portal web pembelajaran yang dilengkapi fasilitas untuk proses pembelajaran (Candiasa, 2013).

Sekolah sebagai suatu wadah yang berfungsi untuk melaksanakan proses belajar-mengajar, pelatihan dan pengembangan terhadap Siswanya, diharapkan bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi informasi. Hal tersebut menjadi pendorong dalam menunjang proses belajar-mengajar dan proses-proses akademik lainnya agar bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas dan tujuan pendidikan dapat dicapai jika proses pembelajaran dilakukan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang optimal (Membara *et al*, 2014).

Indikator tingginya kualitas pembelajaran dalam pendidikan adalah adanya kesempatan dan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi dan bakat yan dimiliki dan dapat memenuhi kebutuhan emosional peserta didiknya. Selain itu, untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas juga harus dimulai dengan keterlibatan siswa dalam belajar dan mencari materi dalam pembelajaran. Namun dalam praktiknya, suatu pembelajaran selalu menjadikan guru sebagai sumber tunggal dalam belajar, sehingga hal tersebut secara tidak langsung akan membatasi sikap aktif siswa dalam mencari materi suatu pelajaran, karena siswa sudah terbiasa hanya menunggu materi yang diberikan oleh gurunya. Hal tersebut tentunya berlawanan dengan proses belajar yang seharusnya diterapkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Cecep, 2017).

SMA Negeri 1 Jabung merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di Jabung Lampung Timur. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA ini ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X, Kelas XI, dan Kelas XII. Terdapat 2 jurusan yaitu IPA dan IPS. Dalam proses akademik pengelolaan data mengenai pembelajaran, informasi nilai siswa dan tugas siswa pada SMA Negeri 1 Jabung, dimulai dari Guru memberikan soal atau materi secara konvensional yaitu memaparkan langsung kepada siswa dengan demikian terdapat kendala yaitu siswa yang tidak hadir dapat ketinggalan materi, disamping itu proses penyampaian bahan ajar hampir sepenuhnya dilakukan di dalam ruang kelas yang menyebabkan penyampaian bahan ajar bisa terlambat atau bahkan tidak tersampaikan jika pertemuan tidak terjadi. Serta terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki buku cetak sehingga memperhambat dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis akan membangun aplikasi pembelajaran untuk peningkatan minat belajar siswa. Dengan adanya sistem yang dibangun diharapkan bertujuan untuk memperbaiki kurikulum sekolah dan proses belajar mengajar. Sistem ini akan menyediakan informasi yang lengkap mengenai nilai siswa dan informasi seputar sekolah, serta membantu sekolah dalam melakukan proses akademik sekolah. Sistem yang dibangun akan menggunakan *web* yang dapat diakses secara *online* sehingga mempermudah siswa dan guru dalam informasi seputar materi yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Mengguankan Web (Studi Kasus : SMA N 1 Jabung Lampung Timur)"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan dari aplikasi yang dilakukan yaitiu:

1. Bagaimana menerapkan proses pembelajaran pada SMA N 1 Jabung sebagai peningkatan belajar siswa ?
2. Bagaimana merancang sistem akademik penunjang proses belajar siswa pada SMA N 1 Jabung berbasis *online* ?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Data yang dikelola adalah data perencanaan, materi, tugas, forum diskusi, dan nilai.
2. Hasil sistem yang didapat adalah laporan nilai siswa.

3. Sistem akan menampilkan informasi seputar perencanaan proses belajar mengajar.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari perancangan perangkat lunak pembelajaran online berbasis web yaitu :

1. Untuk menerapkan proses pembelajaran pada SMA N 1 Jabung sebagai penunjang proses belajar siswa.
2. Untuk merancang sistem pembelajaran minat belajar siswa pada SMA N 1 Jabung berbasis *online.*

1.5. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Menambah bahan referensi bagi mahasiswa dan pihak-pihak terkait yang memerlukan informasi sebagai pembanding antara teori yang didapat didalam perkuliahan dangan fakta yang ada di lapangan.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Penulis

      Meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem akademik sekolah.

   b. Bagi Sekolah

SMA N 1 Jabung diharapkan setelah mengunakan aplikasi dari hasil penelitian ini dapat memberikan kemudahan serta membantu dalam pengolahan data pembelajaran siswa.

c. Bagi Universitas

Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa serta memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.